

ABSTRAK

Kebijakan mengenai penguatan moderasi beragama yang diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2023 memuat pemerintah pusat sampai pemerintah daerah untuk melakukan pelaksanaan penguatan moderasi beragama. Kota Bandung mendapatkan peringkat ke-26 (rendah) pada capaian indeks kerukunan umat beragama, sehingga moderasi beragama di Kota Bandung lemah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Kantor Kementerian Agama Kota Bandung dalam melaksanakan moderasi beragama. Faktor yang mempengaruhi kinerja implementasi menurut Meter dan Horn (1975) ada 6 dimensi. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Dimensi komunikasi antar organisasi dan penguatan aktivitas adalah dimensi yang memiliki 2 indikator yaitu konsistensi dan koordinasi, menurut dimensi ini kinerja implementasi Kantor Kementerian Agama Kota Bandung mengenai moderasi beragama sudah cukup baik. Perlunya memperkuat media dan kehumasan di lingkup internal Kantor Kementerian Agama Kota Bandung untuk menggencarkan konten-konten kreatif yang didalamnya termuat nilai-nilai moderasi beragama.

Kata Kunci: Implementasi; Kebijakan; Moderasi; Toleransi

ABSTRACT

The policy of strengthening religious moderation set out in Presidential Decree No. 58 of 2023 obliges the central government and the local government to implement the strengthening of religious moderation. The city of Bandung is ranked 26th (low) on the index of religious congregations, so the religious moderation in Bandung is weak. The purpose of this research is to find out how the Office of the Ministry of Religious Affairs of the City of Bandung implements religious moderation. The factors that influence implementation performance, according to Meter and Horn (1975), are six dimensions. Research methodology uses a qualitative approach with descriptive methods. The dimension of communication between organizations and strengthening of activity is a dimension that has two indicators, namely consistency and coordination. According to this dimension, the performance of the implementation of the Office of the Ministry of Religious Affairs of Bandung regarding religious moderation has been quite good. It is necessary to strengthen the media and publicity within the scope of the Office of the Ministry of Religious Affairs of the City of Bandung to broadcast creative content that is loaded with values of religious moderation.

Keywords: *Implementation; Moderation; Policy; Tolerance*

